# BAB I

# PENDAHULUAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

## A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan pengguna telpon seluller di Indonesia, sangat berkembang begitu pesat. Namun sangat disayangkan, kebanyakan pengguna *ponsel* dewasa ini hanya sebatas digunakan untuk sms, telpon, dan *facebook*. Padahal aplikasi mobile untuk ponsel dapat dimanfaatkan untuk mendukung juga di sektor religi.[1]

Teknologi informasi dewasa ini berkembang begitu cepat, seakan semua ilmu pengetahuan juga ikut berkembang mengikuti kecepatan perkembangan teknologi informasi. Dan ini wajar karena pengembangan untuk teknologi informasi terus menerus dilakukan dengan memanfaatkan semua ilmu pengetahuan yang ada. Dalam dunia Islam pemanfaatan teknologi informasi seringkali dilakukan dan salah satunya adalah digunakan untuk berdakwah. Dewasa ini dunia dakwah seringkali menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah komunikasi langsung antara jamaah dan nara sumber.

Perubahan lingkungan yang serba cepat dewasa ini sebagai dampak globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, harus diakui telah memberikan kemudahan terhadap berbagai aktifitas dakwah Islam. Di sisi lain, memunculkan kekhawatiran terhadap perkembangan perilaku

[1] Jimy Wahyudi Bharata,*25 Aplikasi Islam Mobile Populer*,(Jakarta,Gramedia:2010)



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya para pelajar dan generasi muda kita, dengan tumbuhnya budaya kehidupan baru yang cenderung menjauh dari nilai-nilai spiritualitas. Dakwah Islam memang harus sudah selayaknya untuk dibuat semenarik mungkin (interaktif) dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat yang utama. Dari sisi positif, perkembangan teknologi telah memunculkan kesadaran yang kuat pada sebagian pelajar kita akan pentingnya memiliki keahlian dan keterampilan. Utamanya untuk menyongsong kehidupan masa depan yang lebih baik, dalam rangka mengisi era milenium ketiga yang disebut sebagai era informasi dan era bio-teknologi. Ini sekurang-kurangnya telah memunculkan sikap optimis, generasi pelajar kita umumya telah memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan itu.

Seperti halnya perubahan situasi di Desa Pasinan Lemah Putih yang mulai mengalami perkembangan semenjak kehadiran berbagai macam ponsel yang dilengkapi dengan macam – macam fitur dakwah, sehingga dapat menarik simpati para remaja di Desa Pasinan Tersebut.

Sebuah desa yang sekarang menjadi tempat perindustrian yang mana desa itu dulunya hanyalah di kelilingi persawahan dan hampir masyrakatnya hanya bekerja sebagai petani, kini menjadi desa perindustrian yang begitu ramai. Dan para remajapun kini ikut bekerja sebagai karyawan.

Dengan beralihnya profesi yang awalnya hanya sebuah petani kini menjadi sebagai seorang karyawan diperusahaan (pabrik) maupun industri, membuat tingkat solialiasinya menurun. Para remaja yang pada awalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering menghadiri acara –acara yang ada didesa kini mereka enggan lagi untuk menghadiri acra tersebut.

Ini adalah sebuah fenomona yang ada di Desa Pasinan tersebut. Sejak munculnya teknologi komunikasi baru yang disebut dengan ponsel atau biasa disebut *handphone*. Remaja tersebut telah menggunakan teknologi tersebut. Bahkan bisa dikatakan berdasarkan pengamatan saya para remaja telah memiliki teknologi canggih tersebut dengan berbagai macam alasan misalnya, komunikasi dengan saudara,komunikasi teman dengan lebih cepat karena dengan menggunakan *handphone* kita bisa menghubungi saudara maupun teman yang jauh melalui via telpon atau *SMS*. Bahkan kecanggihan handphone tersebut bisa juga sebagai media dakwah dalam Islam.

Sehingga Remaja di Desa Pasinan juga memanfaatkan fitur- fitur dakwah dalam ponsel karena mereka menganggap cara tersebut adalah cara yang efesien dari pada lainnya. Sehingga remaja tersebut dapat memanfaatkan fitur Dakwah Islam kapan saja tanpa ada batasan waktu yang telah ditentukan.

Pemanfaatan Ponsel untuk Dakwah di kalangan Remaja Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik menjadi hal yang menarik bagi saya untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Perkembangan teknologi yang begitu pesat yang dapat merubah suatu kebisaan yang ada di desa tersebut membuat saya semakin terdorong untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini menjadi salah satu pilihan untuk mengerjakan skripsi. Karena melihat fenomena Desa tersebut yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu menarik dan menurut saya perlu saya teliti karena untuk mengetahui dampak negatif dan positif ponsel yang digunakan oleh para remaja Desa Pasinan Lemah putih, sehingga saya berminat untuk meneliti lebih lanjut.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pemanfaatan Fitur- fitur dakwah dalam ponsel di kalangan remaja Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik?

## C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang di paparkan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pemanfaatan Fitur-fitur dakwah dalam ponsel di kalangan remaja

## D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Memberikan konstribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang pemanfaatan fitur dalam handphone.
   b. Menambah pengetahuan untuk pengembangan ilmu dakwah tentang pemanfaatan fitur handphone dan ruang lingkupnya.
2. Secara Praktis
   a. Memberikan pengetahuan kepada remaja untuk mengetahui manfaat fitur dalam handphone dan perkembangan media dakwah di era modern.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, penelitian ini bisa di jadikan tambahan literatur keilmuan untuk pembinaan dan penggembangan jurusan.

## E. Definisi Konsep

Konsep pada hakikatnya merupakan istilah, yaitu satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide ( gagasan ) tertentu.[2] Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan diteliti, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul. Hal itu dikarenakan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini.

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan.[3]dalam arti lain suatu fenomena atau kejadian yang dapat menghasilkan suatu yang berdampak kebaikan dan hal tersebut memberikan suatu keuntungan yang baik bagi semua.

Dalam penelitian ini maksud dari pemanfaatan itu yaitu suatu remaja yang menggunakan fitur –fitur dakwah Islam yang berada dalam handphone. Dimana para remaja telah memanfaatkan fitur Islam yang berada dalam handphone tersebut.

---

[2] Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). h.4
[3] Ali Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta, Balai Pustaka, 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam dunia Islam pemanfaatan teknologi informasi seringkali dilakukan dan salah satunya adalah digunakan untuk berdakwah. Karena dalam hal ini bertujuan untuk agar dakwah tersebut lebih interaktif.[4]

2. Ponsel

Ponsel adalah salah satu media komunikasi yang mengalami perkembangan yang begitu pesat.karena media ini cukup banyak diminati dan menarik perhatian masyarakat khususnya di kalangan remaja saat ini, karena mereka beranggapan media ini adalah salah satu media tercepat untuk menghubungkan suatu komunikasi selain bertatap muka.

Ponsel merupakan alat Komunikasi *Wireless* yaitu komunikasi bergerak tanpa kabel yang dibilang dengan *Mobile Divice.* Teknologi *wireless* ini telah berkembang dengan pesat dalam satu dekade terakhir ini. Prinsip dari komunikasi wireless ini menggunakan kanal radio yang terpisah untuk berkomunikasi dengan *cell site.* Ponsel merupakan gabungan dari Teknologi Radio yang dikawinkan dengan Teknologi Komunikasi Telepon[5].

Adapun fitur –fitur Islami yang berada dalam handphone yaitu : Panggilan Sholat, Qur'an Pocket, MP3 Al- Qur'an, Asmaul Husna , Terjemahan Al- Qur'an , Do'a Harian, Kisah Hikmah, Tausyiah Kado Pernikahan, Kisah Hikmah 25 Nabi, Infaq

---

[4] http://sobatmuda. Fachrul KurniawanInformation Technology Multiply.com diakses pada tanggal : 02 Nopember 2011, 2:25:24

[5] Jimy Wahyudi Bharata,*25 Aplikasi Islam Mobile Populer*,(Jakarta,Gramedia:2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dakwah Islam

Secara etimologis, kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan. Sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah artinya : menyeru, memanggil, mengajak.[6]

Dalam pengertian yang integralistik *dakwah* merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengembangan dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islami.

Sedangkan ditinjau dari segi terminologi, banyak sekali perbedaan pendapat tentang definisi dakwah di kalangan para ahli, antara lain:

1. Menurut Amrullah Ahmad .ed., **dakwah Islami** merupakan aktualisasi Imani (Teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kegiatan individual dan sosio kultural dalam rangka mengesahkan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan cara tertentu.
2. Menurut Farid Ma'ruf Noor, dakwah merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat sehingga ajaran Islam menjadi shibghah yang mendasari, menjiwai, dan

[6] Moh Ali Aziz,*Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta : Kencana, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku dalam hidup dan kehidupannya.

3. Menurut Abu Bakar Atjeh, dakwah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, yang dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.
4. Menurut Toha Yahya Umar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akherat.

Dari beberapa definisi di atas paling tidak dapat diambil kesimpulan tentang dakwah:

Berbicara tentang dakwah adalah berbicara tentang komunikasi, karena komunikasi adalah kegiatan informatif, yakni agar orang lain mengerti, mengetahui dan kegiatan persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu faham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan atau perbuatan dan lain-lain. Keduanya (dakwah dan komunikasi) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan.

Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah, adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Pada komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan dari komunikasi itu sendiri, yaitu munculnya efek dan hasil yang berupa perubahan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasaran. Sedangkan pada dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran Islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran Islam. Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang da'i kepada ummat manusia dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi.

4. Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.[7] Pasa masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Seperti yang dikemukakan oleh Calon bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Menurut Sri Rumini & Siti Sundari masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa.[8]

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan menurut Zakiah Darajat adalah:

---

[7] http://sobatmuda. Hurlock remaja dan permasalahannya.com diakses pada tanggal : 02 Nopember 2011, 2:25:24

[8] http://sobatmuda. Hurlock remaja dan permasalahannya.com diakses pada tanggal : 02 Nopember 2011, 2:25:24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*"Masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang".*[9]

[9] Ahmad Juntika Nurihasam,Dinamka Perkembangan Anak dan Remaja,Bandung,PT Refika Adi tama,2011,h.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih mudah dipahami, maka tentunya perlu dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini, berisikan tentang latar belakang, rumusaln masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

**BAB II : PERPEKTIF TEORITIS**

Pada bab ini berisikan tentang pemanfaatan posel dalam dakwah Islam di kalangan remaja dan ruang lingkup penelitian terdahulu.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

**BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskna tentanag lokasi penelitian yaitu Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik.

**BAB V : PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini berisikan tentang penyajian data meliputi penggunaan fitur ponsel, manfaat ponsel dalam dakwah serta dampak pengguna ponsel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id